

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Kepercayaan Anggota dengan Loyalitas Anggota pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Mall Wattamwil Bina Ummat Sejahtera.

Hasil analisis data dalam hubungan antara kepercayaan anggota dengan loyalitas anggota menghasilkan persamaan regresi linear sederhana yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan anggota dengan loyalitas anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wattamwil Bina Ummat Sejahtera. Uji keberartian dan linearitas regresi, maka dapat dinyatakan bahwa data memiliki regresi yang berarti dan regresi pun linear. Sedangkan pada uji persyaratan analisis untuk mengetahui normalitas galat taksiran regresi Y dan X menggunakan uji Liliefors, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kepercayaan Anggota bukan secara kebetulan mempunyai hubungan positif dengan Loyalitas Anggota, melainkan didasarkan pada uji statistik yang menunjukkan korelasi sebesar ($r_{xy} = 0,616$). Hal ini menunjukkan semakin baik Kepercayaan Anggota maka semakin tinggi pula Loyalitas anggota. Sebaliknya Kepercayaan Anggota yang kurang baik menyebabkan rendahnya loyalitas anggota.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, loyalitas anggota ditentukan oleh Kepercayaan Anggota sebesar 38% dan sisanya sebesar 62% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa kepercayaan anggota bersumber dari terpenuhinya kredibilitas, integritas dan konsistensi BMT serta keandalan dan intensi pengurus BMT. Terpenuhinya kredibilitas, integritas dan konsistensi BMT serta keandalan dan intensi pengurus BMT tersebut akan menumbuhkan loyalitas anggota untuk selalu melakukan transaksi di BMT. Berdasarkan hal tersebut agar loyalitas anggota meningkat dibutuhkan kehandalan pengurus yang lebih baik agar terciptanya kepercayaan anggota yang baik untuk membuat anggota tidak merasa kecewa sehingga loyalitas anggota akan terpenuhi.

Berdasarkan hasil pengolahan data, terlihat bahwa indikator komitmen anggota sebagai alat ukur secara dominan dalam loyalitas anggota. Tanpa adanya komitmen yang anggota yang kuat terhadap BMT maka loyalitas anggota akan rendah. Sebaliknya dengan komitmen anggota terhadap BMT yang baik maka loyalitas anggota akan semakin tinggi.

Mengingat hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara kepercayaan anggota dengan loyalitas anggota, hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wattamwil Bina Ummat Sejahtera untuk lebih menjaga kepercayaan anggota dengan baik sehingga bisa menghasilkan suatu loyalitas anggota yang maksimal disamping beberapa faktor lain yang juga ikut mempengaruhinya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas dalam rangka meningkatkan loyalitas anggota, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti kepada koperasi syariah adalah:

1. Koperasi hendaknya mempertahankan kepercayaan anggotanya yaitu dengan cara meningkatkan kehandalan pengurus dalam memberikan pelayanan. Perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan pengurus dalam memberikan pelayanan dan penyuluhan agar pengurus bersedia melayani anggota dengan sikap yang baik dan ramah, sehingga akan meningkatkan dan mempertahankan kepercayaan anggota yang kemudian akan meningkatkan loyalitas anggota.
2. Baitul Maal Wattamwil harus lebih memperhatikan kepercayaan anggota, karena kepercayaan anggota terhadap BMT yang tercipta dengan baik akan sangat menentukan loyalitas anggota terhadap BMT tersebut.
3. Baitul Maal Wattamwil hendaknya membuat program-program yang mampu mendorong pemenuhan kredibilitas, integritas dan konsistensi serta keandalan dan intensi baik pengurus, karena dengan meningkatkan program-program tersebut, maka akan meningkatkan kepercayaan anggota yang akan membuat loyalitas anggota semakin meningkat.
4. Koperasi hendaknya lebih meningkatkan integritasnya guna meningkatkan kepercayaan anggota, seperti lebih meningkatkan sikap kejujuran serta kemampuan dalam menepati janji kepada anggota, karena jika integritas koperasi meningkat, maka akan meningkatkan kepercayaan anggota sehingga dapat membuat anggota memiliki loyalitas.